IMPLIKATUR PODCAST DEPAN PINTU EPISODE 78: TINJAUAN PRAGMATIK

Suhaesty[1], Turrahmat[2]
[1]PBSI FKIP Universitas Islam Sultan Agung Semarang
[2]Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Alamat e-mail : [1]amaliashty12@gmail.com

ABSTRACT

This research focuses on the phenomenon that occurs in the surrounding community. In communication in society, there are problems or differences in the meaning of speech in speech. The purpose of this study is to describe the type of conversational implicature and describe the function of conversational implicature in Podcast Depan Pintu Episode 78: A Pragmatic Review. The method used to analyze is descriptive qualitative. The results obtained in this study are: 31 data types of conversational implicature, consisting of 28 data types of conventional implicature and 3 data types of non-conventional implicature.

Keywords: Implicature, Video, Front Door Podcast.

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada fenomena yang terjadi di masyarakat sekitar. Dalam komunikasi di masyarakat, terdapat permasalahan atau perbedaan makna tutur dalam tuturan. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan jenis implikatur percakapan dan mendeskripsikan fungsi implikatur percakapan dalam Podcast Depan Pintu Episode 78: Tinjauan Pragmatik. Metode yang digunakan untuk menganalisis ialah deskriptif kualitatif. Hasil yang didapat dalam penelitian ini yakni: 31 data jenis implikatur percakapan, yang terdiri dari 28 data jenis implikatur konvensional dan 3 data jenis implikatur non konvensional.

Kata Kunci : Implikatur, Video, Podcast Depan Pintu

.

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Bahasa memiliki fungsi yang sangat penting bagi kehidupan. Penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari hari sangat penting, untuk berkomunikasi. Interaksi antar manusia dapat berjalan dengan baik karena adanya komunikasi yang saling dimengerti oleh mereka. Salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi ialah bahasa. Bahasa adalah sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri (Kridalaksana, 1997).

Salah satu aspek dalam ilmu bahasa yakni pragmatik. Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang membahas tentang struktur bahasa, sebagai alat komunikasi antara penutur dan mitra tutur. Menurut Levinson (dalam Rusminto, 2015, hal. 60), terdapat lima kajian dalam pragmatik yaitu implikatur percakapan, tindak tutur, praanggapan, deiksis, dan aspek-aspek struktur wacana. Di dalam pertuturan, pembicara memiliki maksud tertentu dalam mengujarkan sesuatu. Maksud yang terkandung dalam ujaran tersebut dinamakan implikatur.

Implikatur sendiri merupakan implikasi suatu makna yang tersirat dalam suatu tuturan. Grice (1975:30) mengemukakan bahwa implikatur ialah ujaran yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan yang sebenarnya diucapkan. Selain itu fenomena mengenai percakapan dengan maksud implisit banyak ditemukan dalam program youtube, seperti program talkshow, komedi, maupun

program-program yang memiliki tujuan untuk memberikan pesan kepada penontonnya.

Implikatur mengkaji mengenai maksud dalam tuturan. Salah satu bentuk implikatur percakapan yaitu dapat kita jumpai di youtube. Youtube merupakan salah satu bentuk media sosial berbasis video yang mulai naik daun sejak 5 tahun yang lalu dan memiliki lebih dari satu miliar pengguna jika dilihat dari statistik situsnya sendiri (David, Sondakh, & Harilama,2017). memiliki sudut pandang tersendiri tentang implikatur yang terdapat di dalam tuturannya. Secara sederhana podcast diartikan sebagai materi yang tersedia di internet yang dapat secara otomatis dipindahkan ke komputer atau media pemutar portable baik secara gratis maupun berlangganan (Fadilah, Yudhapramesti, & Aristi, 2017). Podcast memiliki topik tertentu yang dibahas dalam satu episode.

Dalam podcast Depan Pintu episode 78, Banyak implikatur percakapan yang hanya dipahami oleh penutur dan mitra tutur. Namun karena podcast ini ditayangkan di kanal youtube, tidak bisa dipungkiri bahwa podcast ini akan ditonton oleh masyarakat umum yang menggunakan media sosial youtube. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bentuk implikatur dan fungsinya dalam podcast tersebut. Penelitian ini mendeskripsikan jenis implikatur pada podcast Depan Pintu episode 78 agar masyarakat yang menonton dapat memahami makna tersirat dari tuturan tersebut.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih untuk menggali pemahaman mendalam tentang fenomena yang akan

diteliti, *yakni implikatur podcast depan pintu episode 78: tinjauan pragmatik* terkait. Metode kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena secara rinci, tanpa terbatas pada angka atau statistic (Pahleviannur, 2022).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan dipaparkan hasil temuan penelitian yaitu implikatur percakapan yang terdapat di Podcast Depan Pintu Episode 78. Penelitian ini membahas jenis dan fungsi implikatur yang terdapat di Podcast Depan Pintu Episode 78. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, memuat beberapa data. Jenis implikatur ada 31 data yang terdiri dari 28 data jenis implikatur konvensional dan 3 data jenis implikatur non konvensional.

Fungsi ada 31 data. Yang terbagi dalam 11 data fungsi implikatur asertif, 2 data fungsi deklaratif, 12 data fungsi direktif, dan 6 data fungsi ekspresif. Berikut pembahasannya.

Jenis Implikatur dalam Podcast Depan Pintu Episode 78
Jenis Implikatur

Konvensional

Data yang termasuk jenis implikatur konvensional dalam Podcast Depan Pintu Episode 78 dijabarkan sebagai berikut.

Data Jm.Ko.001

Kiki :“Selamat datang anak baru.”

Mimin :“Baru apaan, orang kaga diplastikkin.”

Kiki :“Kau kan baru kerja disini. Kan udah lama nganggur.”

Mimin :“Iya.”

Kiki merupakan co-host dalam Podcast Depan Pintu Episode 78. Kiki sudah bekerja dari awal adanya program podcast tersebut. Mimin merupakan host baru di program Podcast Depan Pintu. Ia mulai bekerja pada saat episode 78. Jenis implikatur percakapan yang terdapat dalam penggalan diatas merupakan implikatur percakapan konvensional. Maknanya dapat diketahui tanpa konteks khusus. Implikatur percakapannya masuk dalam implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Mimin adalah seorang host baru di program Podcast Depan Pintu. Dan kiki menyambut Mimin dengan gurauan si anak baru.

Data Jm.Ko.002

Mimin :“Serius Ki? gue kerja disini?”

K

i

k

i

:

“

I

y

a

.

”

Mimin yang notabenya masih host baru. Ia masih tidak percaya jika ia sudah bekerja bersama dengan Kiki. Ia memastikan kembali jika ia sudah bekerja disana. Dalam

penggalan percakapan diatas merupakan jenis implikatur konvensional. Maknanya dapat diketahui tanpa konteks khusus. Percakapannya masuk dalam implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Mimin menanyakan kembali jika ia bekerja dengan Kiki. Dan Kiki menegasakan jawabannya jika ia dan Mimin sudah menjadi rekan kerja.

Data Jm.Ko.003

Mimin :"Masa iya bos lo gak langsung nerima orang? gak mungkin yang udah pada jadi petinggi aja pada minta tolong sama bos lo."

Kiki :"Lo gak usah takut. Pasti diterima. Kenapa? berjuang lewat dalam. Orang pada ga percaya sih."

Mimin masih tidak percaya kepada Kiki jika ia bisa membawa Mimin bekerja dengannya, kalo saja petinggi saja masih minta tolong ke bosnya Kiki, apalagi seorang Kiki yang hanya publik figur, namun Kiki menjawab bahwasannya Mimin harus percaya jika Kiki bisa menjamin Mimin bekerja. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Percakapannya masuk dalam implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Mimin meragukan jika Kiki bisa membawa Mimin agar ia bisa bekerja dengan dia.

Data Jm.Ko.004

Mimin :"Kiki lo sok penting, lo sok deket apa? lo emang bakal didenger?"
Kiki :"Ini bukti bisa masukin orang baru."

Dalam penggalan percakapan diatas, antara Mimin dan Kiki. Mimin masih

meragukan power yang dimiliki oleh Kiki, bahwa Mimin bisa bekerja disana dengan dibantu oleh Kiki. Makna dapat diketahui secara langsung. Percakapannya masuk dalam implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Mimin yang masih meragukan Kiki. Namun Kiki dapat membuktikan ucapannya.

Data Jm.Ko.005

Mimin :"Bentar ki, yang pinter aja ketakutan, apalagi gue yang goblok pake maju."

Kiki :"Hahaha. Coba dulu. Coba dulu. Kerjanya santai, relax, bosnya jarang dateng."

Mimin merasa dirinya belum bisa sepintar orang orang diluaran sana. Namun Kiki tetap menyemangati Mimin bahwa Mimin harus maju dulu, yakin dengan dirinya sendiri. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Percakapannya termasuk jenis implikatur konvensional. Percakapan berimplikasi bahwa Kiki memotivasi Mimin untuk maju tidak boleh pantang menyerah.

Data Jm.Ko.006

Mimin :"Hah? lah kalo orang kerja sibuk, masa bosnya kagak sibuk sih?"
Kiki :"Iya bosnya sibuk liburan ke luar negeri pake jet pribadi."

Dalam penggalan percakapan diatas, Mimin bertanya namun dilain sisi Kiki menjawab dengan kalimat candaan. Maknanya dapat diketahui langsung. Percakapannya termasuk jenis

implikatur konvensional.

Data Jm.Ko.007

Mimin :“Eh honornya gede ya ki?”
Kiki :“Gede, cuma gak pake cash bayarannya.”
Mimin :“Pake apa Ki?”
Kiki :“Pake proyek.

Hahaha”.

Penggalan percakapan diatas, Mimin menanyakan gaji jika ia bekerja dengan Kiki, namun Kiki menjawab dengan kalimat candaan dan mengundang gelak tawa. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Percakapannya termasuk jenis implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Mimin bertanya mengenai soal gaji kepada Kiki.

Data Jm.Ko.008

Kiki :“Baim manggil ayahnya abahkan?”
Baim :“Iya abah.”

Penggalan percakapan diatas, Kiki bertanya kepada Baim. Kiki menanyakan tentang sebutan ayah yang Baim gunakan di kesehariannya. Dan Baim menjawab iya. Maknanya dapat diketahui secara langsung tanpa konteks khusus. Dalam percakapan diatas merupakan jenis implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Kiki menanyakan sebutan abah kepada Baim.

Data Jm.Ko.009

Kiki :“Sekarang abahnya kemana?”
Baim :“Ke Australia.”

Dalam penggalan percakapan diatas, Kiki menanyakan keberadaan abah

Baim untuk saat ini, baim pun menjawab jika abahnya sedang berada di Australia. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Dalam percakapan diatas merupakan jenis implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Kiki menanyakan keberadaan abahnya Baim.

Data Jm.Ko.010

Kiki :"Dulu Baim cilik, sekarang Baim Wong."
Baim :"Beda beda yaa."

Dalam penggalan percakapan diatas, Kiki melontarkan kalimat candaan. Yang kita ketahui bahwa di tanah air banyak artis-artis yang menggunakan nama panggung. Salah satunya Baim. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Percakapan diatas merupakan jenis implikatur konvensional dalam bercakapan berimplikasi bahwa Baim cilik nama panggungnya dari kecil dan membantah jika ia disebutkan Baim Wong.

Data Jm.Ko.011

Mimin :"Disini mau promosi gapapakan?"
Kiki :"Gapapa, gapapa."

Dalam penggalan percakapan diatas, Mimin bertanya apakah dalam podcast ini bisa melakukan promosi, dan dijawab Kiki diperbolehkan untuk melakukan promosi. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Percakapan diatas merupakan jenis implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Mimin

bertanya kepada Kiki.

Data Jm.Ko.012

Kiki :"Agak kontra ya habis jual kambing, jual parfum mungkin bau gitu?"
Baim :"Bau, makanya jual parfum gitu."

Dalam penggalan percakapan diatas, Kiki bertanya kepada Baim mengapa berjualan parfum untuk saat ini. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Percakapan diatas merupakan implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Kiki bertanya mengapa Baim berjualan parfum.

Data Jm.Ko.013

Kiki :"Kamu kok kayak kaget juga sebenernya?"
Baim :"Nggak, gara -gara beneran itu."

Dalam penggalan percakapan diatas, Kiki menyakan Baim jika ia sama juga terkejut. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Dalam percakapan diatas merupakan implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Baim terkejut dengan pernyataanya.

Data Jm.Ko.014

Kaesang :"Kita sih menyiapkan Raja Juli Antoni."
Kiki :"Wakilnya?"

Dalam penggalan percakapan diatas, Kaesang mengatakan bahwa ia dan tim partainya sudah menyiapkan calon untuk pemilu dan Kiki bertanya mengenai dengan wakilnya. Maknanya dapat diketahui secara langsung tanpa konteks. Dalam percakapan diatas merupakan

implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Kaesang sudah menyiapkan nama calon yang akan maju dalam pemilu.

Data Jm.Ko.015

Kiki :"Maksudnya itu, sebenarnya itu uangnya uang Baim."
Baim :"Ya gitu itu ya kalau masalah duit, aku nggak peduli lah ya udah anggaplah duit hilang sama kayak orangnya gitu kan."

Dalam penggalan percakapan diatas, Kiki bertanya kepada Baim uang yang dibawa oleh abahnya adalah uang Baim. Makna tersebut dapat dipahami secara langsung. Dalam percakapan diatas merupakan jenis implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Kiki menanyakan uang kepada Baim.

Data Jm.Ko.016

Kiki :"Terus yang Baim persoalkan sekarang apa?

Baim :"Itu karena jadi kan yaitu karena pertama nggak ada kabarnya tuh kedua itu sebelum sebelum menghilang itu sebelum lari itu dia tuh nyuruh sekolah karena aku keluar dari pesantren nih."

Dalam penggalan percakapan diatas Baim menjelaskan yang dipersoalkan sekarang dengan abahnya. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Dalam percakapan diatas merupakan jenis implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Kiki menanyakan persoalan yang terjadi antara Baim dan abahnya.

Data Jm.Ko.017

Mimin :"Nah, tapi Mas Baim pas papa ngilang, Mas Baim coba buat ngubungin ke atau cari atau susulin?"

Baim :"Udah, aku udah

coba ngubungin banyak. Dia kan gak langsung ke Australia. Pada saat itu pun ketika ngilang dia masih di Jakarta. Dan aku sering ke Jakarta juga gak pernah aku samperin sih. Cuma kayak aku kadang -kadang nelpon gitu.Ya masih apa, ya susah lah gak bisa."

Dalam penggalan percakapan diatas, Mimin bertanya kepada Baim, bagaimana sikap Baim pada saat abahnya menghilang. Makna dapat diketahui secara langsung tanpa menggunakan konteks khusus. Dalam percakapan diatas merupakan jenis implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Baim menjelaskan bagaimana sikapnya terhadap masalah yang terjadi dengan abahnya.

Data Jm.Ko.018

Kiki :"Kapan terakhir ketemu ayah eh abah?"

Baim :"Terakhir itu waktu itu kurban karena kurbanan di Jakarta tuh tahun 2023".

Dalam penggalan percakapan diatas, Kiki bertanya kepada Baim kapan terakhir ia bertemu dengan abahnya. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Percakapan diatas merupakan jenis implikatur percakapan konvensional. Dalam percakapan berimplikasi bahwa Kiki menanyakan kapan terakhir Baim bertemu dengan abahnya.

Data Jm.Ko.019

Mimin :"Di lubuk hati apa - apa masih kekecewaan ya Baim. Tapi Baim maafin perbuatan Abah nggak ke kamu."

Baim :"Aku maafin ya bukan mau maafin sih Emangnya kayak aku masih nunggu jawaban aja lah dari dia kek masih pengen dia nelpon aku tinggal jelasin kenapa karena sebenarnya."

Dalam penggalan

percakapan diatas, Baim menceritakan rasa kecewanya terhadap abahnya. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Merupakan jenis implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Baim mengungkapkan perasaan kecewanya terhadap abah.

Data Jm.Ko.020

Kiki :"Berarti baim punya peternakan kambing atau masih ikut sama om?"
Baim :"Aku sekarang bareng abang sih udah enggak sama om, sama abang."

Dalam penggalan percakapan diatas, Kiki bertanya pada Baim mengenai bisnis peternakan kambing. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Termasuk implikatur konvensional. Dalam percakapan berimplikasi bahwa bisnis peternakan Baim sudah tidak bekerja sama dengan omnya namun dengan abangnya.

Data Jm.Ko.021

Mimin :"Roti ya maksudnya itu kan tapi netizen malah anggapnya beda pamer atau apalah itu."

Kaesang :"Jadi aku tuh beli karena kan istri hamil aku udah udah mau duduk beli dapetnya atau apa lobster roll dan ternyata harganya 25 dolar 25 dolar balik berapa mas harganya 25 dolar lah gitu berapaan itu 400 .000 mahal banget Nah itu makanya kalau kamu ngajak aku hidup di sini gajiku habis."

Dalam penggalan percakapan diatas, Mimin menanyakan tentang berita kasus roti seharga Rp400.000,00. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Penggalan percakapan diatas

merupakan implikatur konvensional. Dalam percakapan berimplikasi bahwa Kaesang menjelaskan permasalahan tentang roti Rp400.000,00.

Data Jm.Ko.022

Kaesang :"Kalo bang Ate dulukan sambil ngilang coba mimin sambil gelundung."
Mimin :"Kalau mas Kaesang yang minta saya turutin namanya juga butuh uang."

Dalam penggalan percakapan diatas, Kaesang meminta Mimin untuk melakukan atraksi. Maknanya dapat diketahui secara langsung tanpa konteks khusus. Dalam percakapan diatas merupakan implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Mimin akan melakukan apapun yang diperintahkan oleh Kaesang.

Data Jm.Ko.02

Kiki :"Kalo abah nonton, Baim mau menyampaikan apa."
Baim :"Buat abah teleponlah gue tungguin masih menunggu jawaban."

Penggalan percakapan diatas, Kiki menanyakan pesan apa yang akan diberikan oleh Baim untuk abahnya. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Dalam percakapan merupakan jenis implikatur konvensional. Dalam percakapan berimplikasi bahwa Baim berpesan pada abahnya untuk menelpon dirinya.

Data Jm.Ko.024

Kaesang :“Susu kambing berarti dijual juga nanti bisa program buat Pak Prabowo dan Pak gibran selanjutnya.”
Baim :“Oh iya. iya bagi - bagi susu kambing saya siap menyuplai berapa liter pun siap.”

Dalam penggalan percakapan diatas, Kaesang mengusulkan ide kepada Baim untuk menjual susu kambing. Maknanya dapat diketahui secara langsung tanpa konteks khusus. Penggalan percakapan diatas merupakan jenis implikatur konvensional. Dalam percakapan diatas berimplikasi bahwa Kaesang mengusulkan ide untuk Baim menjual susu kambing untuk program kerja Pak Prabowo dan Mas Gibran.

Data Jm.Ko.025

Kiki : “Susu kambing banyak manfaatnya. Manfaatnya apa aja coba dijelaskan baim.”

Baim : “Kambing itu untuk tulang untuk tulang iya. Metabolisme badan, banyak kandungan vitamin apa aja lupa gue.”

Dalam penggalan percakapan diatas, Kiki menyuruh Baim untuk menjelaskan manfaat susu kambing. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Jenis implikatur termasuk implikatur konvensional. Dalam percakapan berimplikasi bahwa Baim menjelaskan manfaat susu kambing.

Data Jm.Ko.026

Kiki :“Kalo jadi co host disini mau ngga?”
Baim :“Oh boleh boleh.”

Dalam penggalan percakapan diatas, Kiki menawarkan Baim untuk menjadi co host di acara program tersebut. Maknanya

dapat diketahui secara langsung. Jenis implikaturnya merupakakan implikatur konvensional. Dalam percakapan berimplikasi bahwa Baim menerima tawaran Kiki untuk menjadi co host di program tersebut.

Data Jm.Ko.027

Kiki :"Mas kaesang lu nontonin baim gak sih waktu cuti."

Kaesang :"Nonton -nonton makanya dikirain yang si Nizam itu kakaknya."

Penggalan percakapan diatas, Kiki bertanya kepada Kaesang. Maknanya dapat diketahui secara langsung tanpa konteks. Dalam percakapan diatas merupakan implikatur konvensional. Percakapan berimplikasi bahwa Kaesang menonton Baim jika ia sedang cuti.

Data Jm.Ko.028

Kiki :"Terima kasih sudah menyaksikan kita di pdp, pantengin terus Hari jumat aja youtube -nya pdp podcast dengan pemain sinetron."

Mimin :"Semangat Baim."

Dalam penggalan percakapan diatas, Kiki menyampaikan terima kasih. Maknanya dapat diketahi secara langsung. Dalam penggalan percakapan diatas merupakan implikatur konvensional. Dan berimplikasi bahwa Kiki mengucapkan terima kasih kepada penonton dan Mimin memberikan semangat kepada Baim.

Jenis Implikatur Non Konvensional

Jm.Nk.029

Kaesang :“Kalo masalah kebutuhan, berarti Bang Ate udah kebutuhannya udah terkenal udah cukup.”

Mimin :“Enggak,dia lagi sibuk katanya. tadi aku telepon lu lagi enggak bisa hari ini katanya begadang Unboxing labubu. “

Jenis implikatur percakapan yang terkandung dalam penggalan percakapan diatas termasuk jenis implikatur non konvensional. Hal tersebut terjadi karena pernyataan Kaesang mengenai Bang Ate yang sudah terkenal jadi kebutuhannya sudah tercukupi. Namun Mimin membantah pernyataan Kaesang. Ia membantah karena sebenarnya Bang Ate sedang sibuk.

Data Jm.Nk.030

Kaesang :“Oh emang gak siap jadi tim sesnya Pak RK dan Suswono ya?” Kiki :“Saya belum kenalan.”

Jenis implikatur percakapan yang terkandung dalam penggalan percakapan diatas termasuk implikatur non konvensional. Hal tersebut terjadi karena pertanyaan dari Kaesang yang menanyakan Kiki tentang kesiapan Kiki untuk menjadi timses pada pilkada. Kaesang bertanya “ Emang ga siap jadi timses pak RK dan

Suswono?" jawaban Kiki "Saya belum kenalan" jika dilihat dari kata yang digunakan tidak relevan. Jawaban yang harusnya Kiki berikan adalah saya tidak siap,karena belum mengenal Pak RK dan Suswono.

Data Jm.Nk.031

Baim :"Aku bilang pas di pesantren, pas udah. Enggak sekolah deh ambil paket aja."

Kiki :"Paket apa? Paket umroh atau apa?"

Baim :"Paket c paket c paket sekolah."

Jenis implikatur percakapan yang terkandung dalam penggalan percakapan diatas merupakan implikatur non konvensional. Hal tersebut terjadi karena pernyataan Baim yang akan mengambil paket. Pernyataan Baim " Enggak sekolah deh, ambil paket aja. Jawaban Kiki "paket apa? Paket umroh?" jika dilihat dari jawaban Kiki tidak relevan. Namun dipercakapan sesudahnya Baim menjelaskan makna paket yang dimaksudnya.

E. Kesimpulan

Pada bab ini akan dipaparkan hasil temuan penelitian yaitu implikatur yang terdapat di Podcast Depan Pintu Episode 78. Penelitian ini membahas jenis dan fungsi implikatur yang terdapat di Podcast Depan Pintu Episode 78. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, memuat beberapa data. Jenis implikatur ada 31 data yang

terdiri dari 28 data jenis implikatur konvensional dan 3 data jenis implikatur non konvensional.

Saran bagi peneliti yang lain, jika ingin meneliti jenis dan fungsi implikatur maka dapat menggunakan sumber data yang lain selain video Podcast Depan Pintu Episode 78. Selain itu dapat juga meneliti hal yang lain, misalnya melakukan penelitian tentang implikatur pelanggaran

prinsip kerja sama. Dengan demikian, peneliti yang lain dapat menambah ilmu baru.

DAFTAR PUSTAKA

Sembiring, RJB, Pranowo, P., & Rahardi, RK (2019). Pengembangan buku terbuka konteks situasi dan sosial dalam edukasi pragmatik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* , *18* (2), 246-258.

Yuliantoro, A. (2020). Analisis pragmatik. *Klaten: Unwidha*.

Hidayati, H., Sinaga, M., & Syafrial, S. (2020). Implikatur dalam Novel Cahaya di Atas Cahaya Karya Oki Setiana Dewi. *JURNAL TUAH: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa* , *2* (2), 157-166.

Tupong, IS, & Asri, A. (2025). IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM NOVEL "SEORANG LAKI-LAKI YANG KELUAR DARI RUMAH" KARYA PHUTUT EA: IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM NOVEL 'SEORANG LELAKI YANG KELUAR DARI RUMAH'BY PHUTUT EA. *Jurnal Linguistik dan Sastra Terapan* , *2* (2), 527-539.

Julianti, S. (2021). *Implikatur Percakapan Pada Acara Podcast Di Kanal Youtube Deddy Corbuzier: Tinjauan Pragmatik* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

SASOLE, S. P. A. P. (2023). *ANALISIS IMPLIKATUR DALAM NOVEL SAGALA KARYA ANASTIA B. SIMARMATA (PENDEKATAN PRAGMATIK)* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).

Rahmawati, D. P., Fatin, I., & Ridlwan, M. (2020). Implikatur konvensional bermodus imperatif pada tuturan motivasi Merry Riana dan relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, *13*(2), 243-255.

SAVINA, M. S. (2023). *IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM YOUTUBE VINDES EPISODE ISYANA SARASVATI PENYANYI YANG KALAU NGOMONG BELEPOTAN* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA).

AMIEN, A. (2024). SKRIPSI IMPLIKATUR DALAM WEBTOON TAHILALATS KARYA TAHILALATS TEAM SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS TEKS ANEKDOT DI SMA.

Ulfa, T. S. (2021). *Implikatur Percakapan dalam Naskah Drama Siti Zubaidah* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).